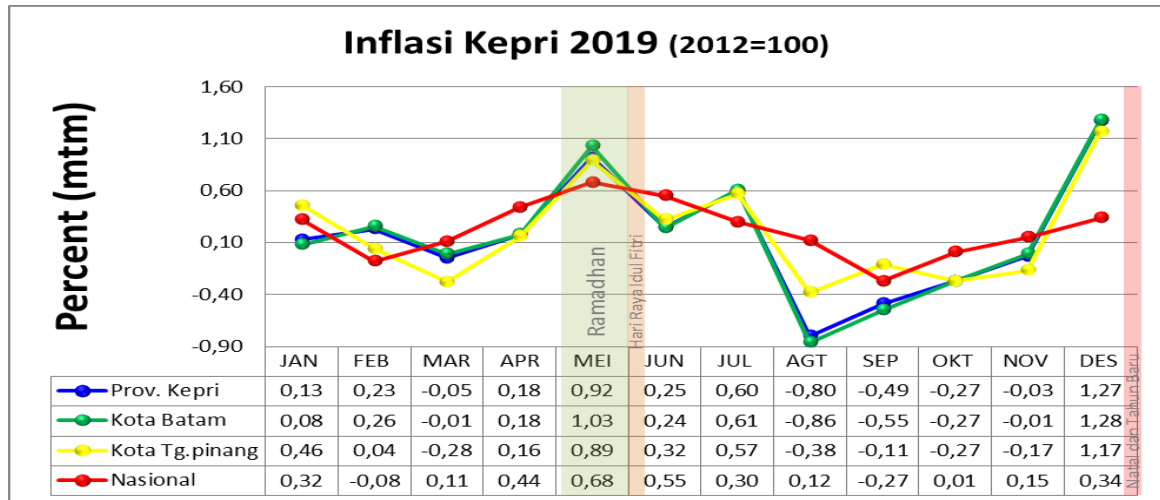




Catatan :

- Berdasarkan PMK 124/PMK.010/2017 tentang Sasaran Inflasi Tahun 2019, Tahun 2020, dan Tahun 2021 tanggal 18 April 2017, sasaran inflasi yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat untuk periode **2020= 3 ±1%**.
- Target inflasi tahun 2019 berdasarkan RPJMD Prov. Kepri Tahun 2016 – 2021 adalah sebesar **3,5±1%**persen per tahun.

Sebagai pembanding data inflasi Provinsi Kepri, Kota Batam, Kota Tanjungpinang dan Nasional dari Maret sampai dengan Desember 2019 (IHK 2012=100) sebagai berikut :



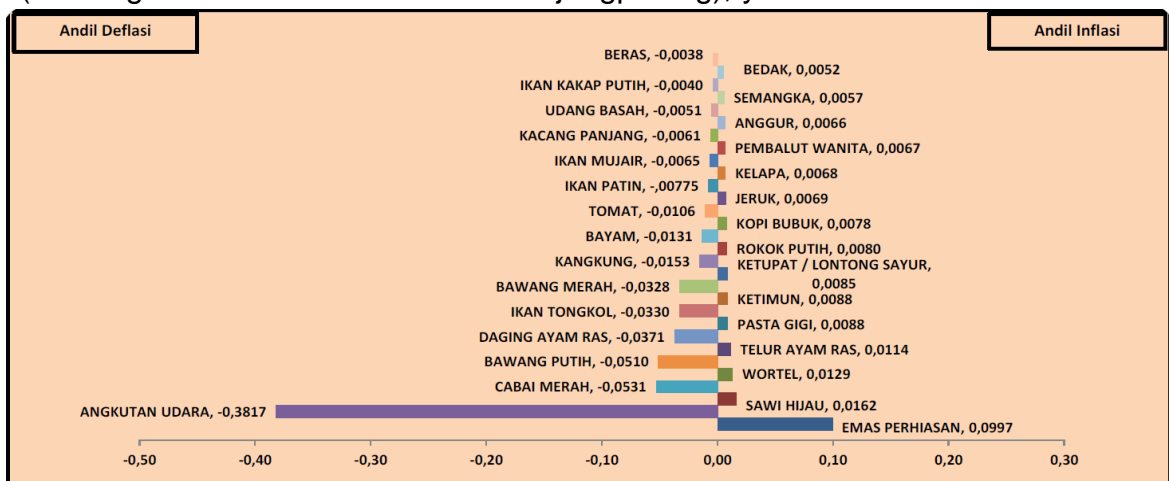
Data inflasi Provinsi Kepri, Kota Batam, Kota Tanjungpinang dan Nasional dari tahun 2013 – 2019 (yoy) sebagai berikut :

PROV / KOTA	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Prov. Kepri	8,24	7,59	4,40	3,53	4,02	3,47	2,03
Kota Batam	7,81	7,61	4,73	3,61	4,13	3,65	1,97
Kota Tanjungpinang	10,09	7,49	2,46	3,06	3,37	2,36	2,40
Nasional	8,38	8,22	3,35	3,02	3,61	3,13	2,72

2. **Inflasi Kepri (Gabungan Kota Batam dan Kota Tanjungpinang) bulan Maret 2020** disebabkan oleh kenaikan 5 indeks kelompok teratas:

No.	K e l o m p o k	%
1.	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	2,05
2.	Kesehatan	0,23
3.	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	0,21
4.	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,08
5.	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,01

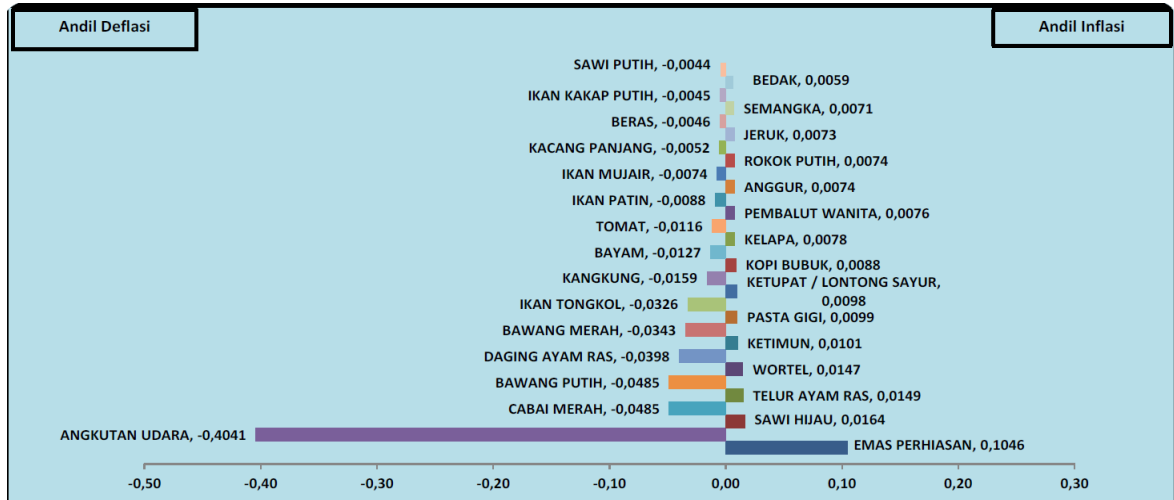
3. Andil komoditas yang mendorong inflasi/deflasi bulan Maret 2020 di **Kepri** (Gabungan Kota Batam dan Kota Tanjungpinang), yaitu :



4. Inflasi **Kota Batam** bulan Maret 2020 disebabkan oleh kenaikan 4 indeks kelompok teratas:

No.	Kelompok	%
1.	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	2,17
2.	Kesehatan	0,26
3.	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	0,20
4.	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,08

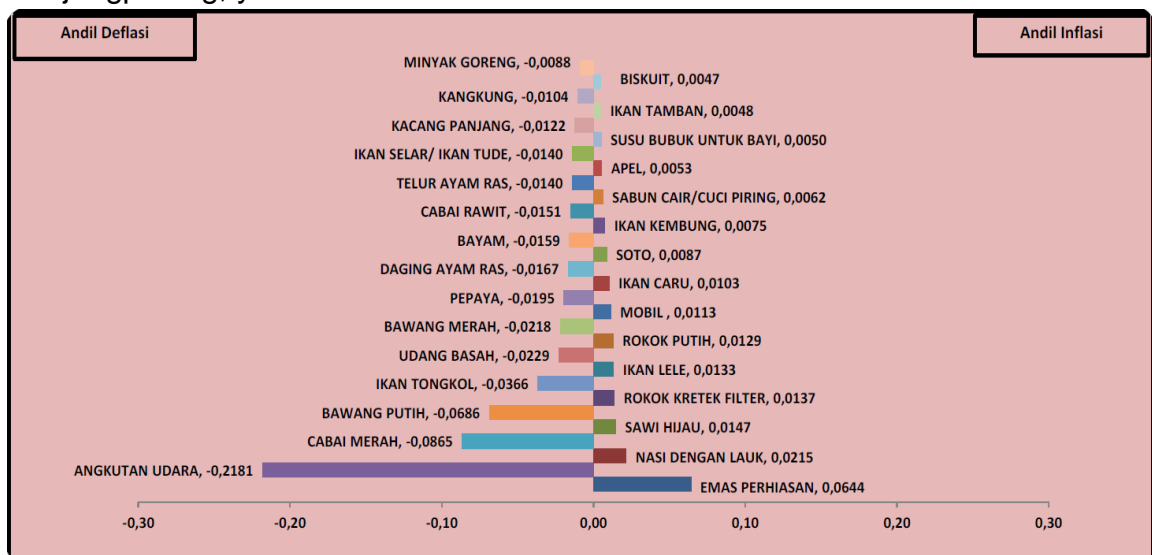
5. Andil komoditas yang mendorong inflasi/deflasi bulan Maret 2020 di Kota Batam, yaitu:



6. Inflasi **Kota Tanjungpinang** bulan Maret 2020 disebabkan oleh kenaikan 4 indeks kelompok teratas:

No.	Kelompok	%
1.	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	1,05
2.	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	0,28
3.	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,18
4.	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,01

7. Andil komoditas yang mendorong inflasi/deflasi bulan Maret 2020 di Kota Tanjungpinang, yaitu:



8. Dari 24 kota IHK di Sumatera :

a) 10 kota mengalami inflasi

- Inflasi tertinggi di Kota Lhokseumawe (Prov. Aceh) sebesar 0,64 persen
- Inflasi terendah di Kota Pekanbaru (Prov. Riau) sebesar 0,01 persen

- b) 14 kota mengalami inflasi deflasi
  - Deflasi tertinggi di Kota Sibolga (Prov. Sumatra Utara) sebesar 0,79 persen
  - Deflasi terendah di Kota Bengkulu (Prov. Bengkulu) dan Padang (Prov. Sumatera Barat) sebesar 0,02 persen
  - Kota Batam menduduki peringkat ke-6
  - Kota Tanjungpinang menduduki peringkat ke-5
  
- 9. Secara nasional yang terdiri dari 90 kota IHK :
  - a) 43 kota mengalami inflasi
    - Inflasi tertinggi di Kota Lhokseumawe (Prov. Aceh) sebesar 0,64 persen
    - Inflasi terendah di Kota Pekanbaru (Prov. Riau), Kota Surakarta (Prov. Jawa Tengah), dan Kota Surabaya (Prov. Jawa Timur) sebesar 0,01 persen
  
  - b) 47 kota yang mengalami deflasi
    - Deflasi tertinggi di Kabupaten Timika (Prov. Papua) sebesar 1,91 persen
    - Deflasi terendah di Kota Tangerang (Prov. Banten) sebesar 0,01 persen
    - Kota Batam menduduki peringkat ke-19
    - Kota Tanjungpinang menduduki peringkat ke-18

**Plt. KEPALA BIRO ADMINISTRASI PEREKONOMIAN  
SETDA PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

**Dr. ARIES FHARIANDI, S.Sos, M.Si**  
**Pembina Tk. I (IV/b)**  
**NIP. 19790422 200312 1 009**